



PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO

**RENCANA KERJA
DINAS PARIWISATA PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

PROVINSI GORONTALO

KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas Izin dan Perkenan-Nya Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dapat menyelesaikan dan menyajikan Dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022.

Dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022 Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo ini mengacu kepada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) tahun 2022, RENSTRA Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo 2017 - 2022 serta dikembangkan pula isu-isu strategis yang mempengaruhi kinerja OPD.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022 ini diucapkan terima kasih.

Gorontalo, Juni 2021

Kepala Dinas Pariwisata
Provinsi Gorontalo



H. RIFLI M. KATILI, AP, S.Sos, M.Ec.Dev
NIP.19750520 199311 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum.....	1
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Sistematika Penulisan	3
BAB II : HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU	5
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah	5
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD	13
2.3. Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	16
2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD	19
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	24
BAB III : TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	26
3.1. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional.....	26
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja PD.....	26
BAB IV : RENCANA KERJA DAN PENDANAAN	28
4.1. Rencana Kerja dan Pendanaan	28
4.2. Prioritas Perangkat Daerah yang mendukung Prioritas Provinsi	28
4.3. Prioritas Perangkat Daerah	29
BAB V : PENUTUP	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja (Renja) merupakan dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk periode 1 (satu) tahun. Sebagai dokumen rencana tahunan, Renja mempunyai arti yang strategis dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintah daerah.

Renja mempunyai fungsi penting dalam sistem perencanaan daerah, karena Renja menerjemahkan perencanaan strategis jangka menengah (RPJMD dan Renstra OPD) ke dalam rencana, program, dan penganggaran tahunan, menjembatani sinkronisasi, harmonisasi Rencana Strategis ke dalam langkah-langkah tahunan yang lebih konkrit dan terukur.

Sebagai sebuah dokumen perencanaan, maka Renja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo seharusnya memiliki keterpaduan dan keterkaitan dengan dokumen perencanaan lainnya. Olehnya dalam penyusunan dokumen ini selain mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah, juga berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) OPD 2017 - 2022.

Kualitas dokumen Renja sangat ditentukan oleh kualitas program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga penyusunan Renja OPD sangat ditentukan oleh kemampuan OPD dalam menyusun, mengorganisasikan, mengimplementasikan, mengendalikan dan mengevaluasi capaian program dan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi OPD

Program dan kegiatan yang termuat pada Renja Tahun 2022 ini disusun setelah melalui perencanaan yang mendalam, dengan memperhatikan potensi sumberdaya alam, potensi sumberdaya manusia aparatur dan masyarakat serta hasil evaluasi pelaksanaan program/kegiatan tahun sebelumnya. Program dan kegiatan tersebut telah melalui pembahasan dalam rapat koordinasi urusan Pariwisata dengan Kabupaten/Kota.

Berkaitan dengan uraian diatas Renja Tahun 2022 disusun sedemikian rupa sehingga memiliki keterkaitan yang sangat erat dan strategis untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran tahun 2022 yang ditetapkan pada Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2017 – 2022.

1.2 Landasan Hukum

Renja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2022 disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2000 Tentang Pembentukan Provinsi Gorontalo;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Daerah;

3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025;
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan 2020;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 17 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan RKPD Tahun 2022;
17. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 050 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
18. Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Provinsi Gorontalo;
19. Peraturan Daerah Nomor 61 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo;

20. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022
21. Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 23 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 48 Tahun 2017 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017 – 2022.
22. Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 37 Tahun 2022 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2022

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan RENJA Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo adalah untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sedangkan tujuannya adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai pedoman OPD dalam hal ini Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan jasa pariwisata yang handal dan berdaya saing khususnya yang akan dilaksanakan tahun 2022.
- b. Sebagai pedoman Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dalam penyusunan RKA – OPD Tahun 2022.
- c. Sebagai tolok ukur OPD/Dinas dalam evaluasi penilaian kinerja dalam melaksanakan program pembangunan pada tahun 2022.

1.4 Sistematika Penulisan

Secara sistematis Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2022 dapat diuraikan sebagai berikut :

- | | |
|---------|---|
| BAB I | Merupakan <i>Bab Pendahuluan</i> memuat hal-hal substansial penyusunan RENJA seperti Latar Belakang, Landasan Hukum Penyusunan, Maksud dan Tujuan penyusunan, serta Sistematika Penulisan. |
| BAB II | Merupakan <i>Bab Hasil Evaluasi RENJA Perangkat Daerah Tahun Lalu</i> memuat Evaluasi pelaksanaan RENJA Perangkat Daerah tahun lalu dan capaian Renstra Perangkat Daerah, Analisis kinerja pelayanan Perangkat Daerah, Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah, Review terhadap Rancangan Awal RKPD, dan Penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat. |
| BAB III | Merupakan <i>Bab Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah</i> memuat Telaah terhadap kebijakan nasional, Tujuan dan sasaran Renja Perangkat Daerah, serta Program dan Kegiatan. |

BAB IV	Merupakan <i>Bab Rencana Kerja dan Pendanaan</i> memuat Rencana Kerja dan Pendanaan, Prioritas Perangkat Daerah yang mendukung Prioritas Provinsi dan Prioritas Perangkat Daerah.
BAB V	Merupakan <i>Bab Penutup</i> , yang memuat Catatan Penting, Kaidah-kaidah Pelaksanaan, serta Rencana Tindak Lanjut.
LAMPIRAN	Tabel-tabel

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan RENJA Perangkat Daerah Tahun 2020 dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Dalam rangka mewujudkan Visi Daerah yaitu terwujudnya masyarakat Gorontalo yang maju, unggul dan sejahtera, serta untuk mewujudkan Misi Daerah ke-1 yaitu mewujudkan pengelolaan pariwisata dan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan, sehingga ditetapkan tujuan dan sasaran pada Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2017 – 2022 sebagai berikut :

a. Tujuan

1. Mewujudkan pariwisata Gorontalo mendunia
2. Meningkatkan kinerja pelayanan SKPD

b. Sasaran

1. Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan domestik
2. Meningkatnya kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD

Berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo pada tahun 2020 melaksanakan 6 program dan 17 kegiatan.

Adapun program dan kegiatan beserta realisasi keuangan tahun 2020, disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 Program dan Kegiatan beserta Realisasi Keuangan tahun 2020

NO	PROGRAM	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
1	Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan Sumber Daya Aparatur	1 Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran	461.753.816	420.738.172	91,12
		2 Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran	307.386.486	287.313.333	93,47
		3 Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	7.321.300	7.321.300	100
2	Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	1 Perencanaan, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi	292.226.675	269.756.175	92,31

		2	Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Keuangan	66.417.900	64.538.900	97,17
3	Pengembangan Pemasaran Pariwisata	1	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	103.023.659	101.183.659	98,21
		2	Promosi Potensi Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	262.002.692	261.267.692	99,72
		3	Pengembangan Promosi Seni Budaya Pariwisata	625.128.900	573.736.200	91,78
		4	Pengelolaan Data dan Informasi Pariwisata	241.124.747	225.190.547	93,39
4	Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata	1	Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi	439.210.000	422.029.800	96,08
		2	Pembinaan Industri Jasa Pariwisata	61.431.700	61.061.700	99,40
		3	Perencanaan dan Pengelolaan Obyek Wisata Berbasis Masyarakat	1.872.574.800	1.872.154.800	99,98
5	Pengembangan Ekonomi Kreatif, Kelembagaan dan SDM Pariwisata	1	Pengembangan Industri Kreatif Potensial	159.075.200	148.969.000	93,65
		2	Penguatan Kelembagaan Kepariwisata	23.449.400	23.179.400	98,85
		3	Pengembangan SDM Pariwisata	24.854.400	24.654.400	99,20
6	Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata (DAK Fisik Penugasan)	1	Pembangunan Amenitas Kawasan	726.587.000	725.829.771	99,90
		2	Pembangunan Atraksi (Daya Tarik)	1.520.000.000	1.519.454.901	99,96
			JUMLAH	7.193.568.675	7.008.379.750	97,43

Evaluasi pelaksanaan RENJA Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2020 dijabarkan sebagai berikut :

1. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;

Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

- Kegiatan Promosi Potensi Pariwisata Dalam dan Luar Negeri

Pada kegiatan ini ditargetkan 8 kali kegiatan dengan realisasi 2 kali yaitu 1) Launching Calendar of Event, dan 2) Pembuatan teaser pariwisata, adapun target lainnya tidak terlaksana disebabkan adanya pandemic covid 19.

- Kegiatan Pengembangan Promosi Seni Budaya Pariwisata

Pada kegiatan ini ditargetkan 6 event dengan realisasi 3 event yaitu 1) Video pariwisata destinasi pariwisata Provinsi Gorontalo, 2) Jelajah Wisata Sulawesi (JWS) Rute Makassar-Gorontalo, dan 3) Penyambutan tamu, adapun target lainnya tidak terlaksana disebabkan adanya pandemic covid 19.

Program Pengembangan Ekonomi Kreatif, Kelembagaan dan SDM Pariwisata

- Kegiatan Pengembangan SDM Pariwisata

Output pada kegiatan ini tidak tercapai karena adanya refocusing anggaran untuk menangani dampak dari wabah virus corona.

- Kegiatan Penguatan Kelembagaan Kepariwisata

Output pada kegiatan ini tidak tercapai karena adanya refocusing anggaran untuk menangani dampak dari wabah virus corona.

2. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;

Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

- Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri

Dengan target 3 (tiga) media/bahan dan realisasi tercapai yaitu 1) Sewa videotron bandara Djalaludin 2) Cetak leaflet pariwisata 3) Pembuatan mapping pariwisata.

Program Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata

- Kegiatan Pembinaan Industri Pariwisata

Target kegiatan ini adalah jumlah orang yang mengikuti Rakornis yang diikuti oleh 50 orang dan outputnya tercapai yaitu satu kali kegiatan FGD Standarisasi Layanan Industri Jasa Pariwisata

Program Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur

- Kegiatan Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran

Target dan hasil pada kegiatan ini tercapai yaitu jumlah pelayanan jasa administrasi perkantoran sebanyak 12 bulan.

- **Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran**
Target pada kegiatan ini adalah tersedianya sarana prasarana perlengkapan kantor, pemeliharaan gedung dan jasa kebersihan dengan target tercapai 100%
- **Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**
Target pada kegiatan ini adalah jumlah pegawai yang mengikuti bimtek/pelatihan/sosialisasi sebanyak 7 orang dengan target tercapai 100%.

Program Perencanaan, Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan

- **Kegiatan Perencanaan, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi**
Target pada kegiatan ini adalah jumlah dokumen perencanaan OPD dan target tercapai 100% atau 5 dokumen perencanaan.
- **Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Keuangan**
Target pada kegiatan ini adalah jumlah dokumen laporan keuangan dengan target tercapai yaitu 1 laporan keuangan.

3. Realisasi Program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan :

Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

- **Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Pariwisata**
Dengan target 1 dokumen, realisasi yang tercapai 9 kegiatan yaitu 1) FGD Strategi Pengembangan Pemasaran Pariwisata Prov. Gtlo, 2) Webinar Strategi Pengembangan Pemasaran Produk wisata minat khusus di era new normal, 3) Field Trip badan promosi pariwisata daerah di Taluditi Pohuwato, 4) Sosialisasi Geopark bersama Pemda Bone Bolango, 5) FGD Membahas Kota Tua Gorontalo, 6) FGD RE – Design Paket Eko Wisata pasca Covid-19 dan bencana banjir, 7) FGD Penguatan SDM Pariwisata Manajemen Home Stay dan Strategi Pemasaran, 8) Diskusi Pembahasan Indikasi Program/Kegiatan OPD dalam Pengembangan Geopark Gorontalo, dan 9) Roadshow ke Kab. Kota dalam rangka percepatan penetapan Geosite Potensial oleh Bupati/Walikota

Program Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata

- **Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi**
Target kegiatan adalah 4 obyek wisata, dengan realisasi yaitu pembangunan fasilitas di obyek wisata bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik yaitu : 1) Pengembangan Kios Cendramata Olele, 2) Pembangunan Pusat Jajanan/Kuliner Olele, 3) Pemasangan Tambat Apung (Morning Buoy), 4) Pembangunan Kios Cendramata Lombongo, 5) Pembangunan Pusat Jajanan/Kuliner Lombongo, 6) Pembangunan Gazebo Lombongo, 7) Pembangunan Pusat Informasi/TIC Obyek Wisata di Lombongo, 8) Pembuatan Pergola di Obyek Wisata Lombongo

- **Kegiatan Perencanaan dan Pengelolaan Obyek Wisata Berbasis Masyarakat**
Dengan target jumlah masyarakat sadar wisata sebanyak 50 orang, realisasi tercapai bersumber dari Dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yaitu : 1) Pembangunan Pusat Jajanan Kuliner Obyek Wisata Olele, 2) Pembangunan Pusat Jajanan Kuliner Obyek Wisata Botutonuo, 3) Pembuatan Ruang Ganti/Toilet dalam Kawasan (Obyek Wisata Botutonuo), 4) Pembangunan Pusat Jajanan Kuliner Obyek Wisata Botubarani, 5) Pembuatan Menara Pandang Obyek Wisata Botutonuo, 6) Pembangunan Ruang Ganti/Toilet dalam kawasan (Obyek Wisata Botutonuo), 7) Pembangunan Dermaga Apung (Obyek Wisata Botubarani), 8) Pembuatan Menara Pandang (Pendaratan Soekarno) Iluta, 9) Renovasi Pagar Pembatas Kawasan (Pendaratan Soekarno) Iluta, 10) Perbaikan Drainase Kawasan Obyek Wisata (Pendaratan Soekarno) Iluta, 11) Perbaikan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Kawasan (Pendaratan Soekarno) Iluta, 12) Belanja Konsultan Pengawasan di 4 Lokasi

Program Pengembangan Ekonomi Kreatif, Kelembagaan dan SDM Pariwisata

- **Kegiatan Pengembangan Kawasan Kreatif Potensial**

Target kegiatan adalah 2 kawasan kreatif, dengan realisasi yaitu : 1) Penyerahan Bantuan Balasa dari Kemenkraf di Kab Pohuwato, 2) Rapat Koordinasi Pengembangan Ekraf dan SDM Kepariwisata Prov Gorontalo, 3) Bincang Kreatif Series I strategi Coping Pelaku Industry Kreatif di tengah pandemic Covid 19, 4) Mendistribusikan Balasa untuk pekerja pariwisata Gorontalo, 5) Bincang Kreatif Series II Bedah Desain Kemasan Produk, 6) Bincang Kreatif series III Talk Show Digital Marketing secara Virtual, 7) Konser virtual Seni Pertunjukan Live Via Zoom, 8) Festival Ekonomi Kreatif virtual "Hulonhalo creative festival", 9) Workshop Strategi Pelaku Industri Kreatif Menembus Pasar Ekspor sekaligus Penandatanganan MOU dgn STIM YKPN Yogyakarta, 10) Bimtek Peningkatan Kreativitas Mutu Produk Ekraf bagi Pelaku Industri Kreatif Sektor Kriya Prov. Gorontalo, 11) Workshop Fotografi untuk Konten Kreasi Pariwisata dalam rangka Jambore Fotografi Gorontalo ke 10, 12) Virtual Meeting Penguatan Pelaku Ekraf calon Eksportir Provinsi Gorontalo dengan STIM YKPN Yogyakarta, 13) Workshop Jurnalistik Milenial Membingkai Pariwisata Gorontalo melalui Konten Foto dan Video.

4. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan

Pelaksanaan Program/kegiatan untuk tahun 2020 yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dapat terlaksana dengan baik dengan tingkat capaian penyerapan anggaran sebesar 97,42 %. Adapun untuk kegiatan yang belum tercapai disebabkan karena merebaknya wabah Covid 19 dan pembatasan aktivitas masyarakat sangat berpengaruh terhadap sektor pariwisata. Salah satu dampaknya adalah membatalkan pelaksanaan event-event pariwisata yang terjadwalkan di Tahun 2020

5. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Perangkat Daerah.

Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Dinas Pariwisata yaitu meningkatnya layanan administrasi, sarana prasarana dan SDM Aparatur, terlaksananya perencanaan, evaluasi, monitoring dan pelaporan, meningkatnya jumlah promosi pariwisata, terfasilitasinya obyek wisata di provinsi Gorontalo, dan meningkatnya kapasitas dan profesionalisme SDM Pariwisata dan Ekonomi kreatif.

6. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Kebijakan maupun tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut adalah dengan merumuskan prioritas kegiatan, fokus pada target capaian kinerja yang telah dibuat serta melakukan perubahan Renstra OPD. Dibutuhkan kolaborasi antara unsur Akademisi, Industri Pariwisata, Komunitas Lokal, Pemerintah dan Media untuk pemulihan pariwisata yang terdampak pandemic covid 19.

Hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2020 seperti pada tabel T-C.29.

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun (n-3) 2019	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target Program (dan Kegiatan Renja Perangkat Daerah tahun n-1) 2021	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun (n-2) 2020	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2) 2020	Tingkat Realisasi (%) 2020		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1) 2021	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) 2021
1	2	3	4	5	6	7	8=7/6	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
	Urusan Pilihan									
	Bidang Urusan Pariwisata									
	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah Promosi Pariwisata yang Dilaksanakan	Program/Kegiatan tahun 2022 disesuaikan dengan Kepmendagri 050-3708	4 Promosi Pariwisata	4 Promosi Pariwisata	4	1.00	Program/Kegiatan tahun 2021 disesuaikan dengan Kepmendagri 050-3708		
	Promosi Potensi Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah promosi pariwisata dalam dan luar negeri		6 Kali	8 Kali	19	2.38			
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Media/Bahan Pemasaran Pariwisata		3 Media/Bahan	3 Media/Bahan	9	3.00			
	Pengelolaan Data dan Informasi Pariwisata	Jumlah pengolahan data dan informasi pariwisata		3 Kegiatan	1 Dokumen	11	11.00			
	Pengembangan Promosi Seni Budaya Pariwisata	Jumlah Event Seni dan Budaya Pariwisata		9 Event	7 Event	23	3.29			
	Program Program Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata	Jumlah obyek wisata yang difasilitasi/ dikembangkan		3 Obyek Wisata	Fasilitasi 3 Obyek Wisata	9	3.00			
	Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah obyek wisata yang Ditata		3 Obyek Wisata	3 Obyek Wisata	9	3.00			
	Perencanaan dan Pengelolaan Obyek Wisata Berbasis Masyarakat	Jumlah orang yang mengikuti sosialisasi/ sinkronisasi / Masyarakat Sadar Wisata		50 Orang	50 Orang	150	3.00			
	Pembinaan Industri Pariwisata	Jumlah Orang yg Mengikuti Rakornis		50 Orang	50 Orang	150	3.00			
	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif, Kelembagaan dan SDM Pariwisata	Persentase Peningkatan Kapasitas dan Profesionalisme SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		100 %	100 %	201	2.01			
	Pengembangan Industri Kreatif Potensial	Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Potensial		100 orang	100 orang	300	3.00			
	Penguatan Kelembagaan Kepariwisataan	Jumlah Fasilitas Lembaga Pariwisata di Provinsi Gorontalo		2 Kali	2 Kali	6	3.00			
	Pengembangan SDM Pariwisata	Jumlah pelatihan dan sdm yang terlatih		2 Kali	2 kali	6	3.00			

					Perencanaan dan Pengelolaan Obyek Wisata Berbasis Masyarakat	Jumlah orang yang mengikuti sosialisasi/ sinkronisasi / Masyarakat Sadar Wisata		50 Orang	50 Orang	150	3.00		
					Pembinaan Industri Pariwisata	Jumlah Orang yg Mengikuti Rakornis		50 Orang	50 Orang	150	3.00		
					Program Pengembangan Ekonomi Kreatif, Kelembagaan dan SDM Pariwisata	Persentase Peningkatan Kapasitas dan Profesionalisme SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Program/Kegiatan tahun 2022 disesuaikan dengan Kepmendagri 050-3708	100 %	100 %	201	2.01	Program/Kegiatan tahun 2021 disesuaikan dengan Kepmendagri 050-3708	
					Pengembangan Industri Kreatif Potensial	Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Potensial		100 orang	100 orang	300	3.00		
					Penguatan Kelembagaan Kepariwisataan	Jumlah Fasilitas Lembaga Pariwisata di Provinsi Gorontalo		2 Kali	2 Kali	6	3.00		
					Pengembangan SDM Pariwisata	Jumlah pelatihan dan sdm yang terlatih		2 Kali	2 kali	6	3.00		
					Program Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan layanan administrasi, sarana prasarana dan SDM Aparatur		100 %	100 %	300	3.00		
					Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan jasa adm.perkantoran		100 %	100 %	300	3.00		
					Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran	Persentase tersedianya sarana prasarana perkantoran		100 %	100 %	300	3.00		
					Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah Pegawai yang Mengikuti Bimtek/Pelatihan/ Sosialisasi		7 Orang	7 Orang	14	2.00		
					Program Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Persentase pelaksanaan perencanaan, evaluasi, monitoring dan pelaporan		100 %	100 %	200	2.00		
					Perencanaan, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Keuangan		6 Dokumen	5 Dokumen	11	2.20		
					Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Keuangan	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan		1 Laporan	1 Dokumen	2	2.00		

Gorontalo, Juni 2021
Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo



H. Rifli M. Katili, AP, S.Sos.M.Ec.Dev
NIP. 197505201993111002

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Sesuai dokumen Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo maka untuk urusan Pariwisata terdapat 2 indikator kinerja yang akan diwujudkan sampai dengan akhir tahun perencanaan. Adapun penjelasan mengenai indikator tersebut adalah sebagai berikut:

Indikator 1

Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan domestik

Lama tinggal wisatawan mancanegara dan domestik sesuai target RENSTRA 2017-2022, untuk tahun 2020 ditargetkan sebanyak 3 hari. Rata-rata lama tamu menginap (Average Length of Stay) adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai, dibagi dengan banyaknya tamu yang datang. Rata-rata lama tamu menginap ini bisa dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

Target untuk rata-rata lama tinggal di tahun 2020 ini adalah 3 (tiga) hari, namun realisasi hanya mencapai 1,58 hari dengan persentase sebesar 52,66 %.

Adapun faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah :

1. Merebaknya wabah covid 19 mengharuskan pemerintah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar menyebabkan kunjungan wisatawan ke obyek wisata berkurang yang secara langsung berakibat pada menurunnya lama tinggal wisatawan dari target yang ditetapkan sebanyak 3 hari.
Sementara untuk wisatawan mancanegara juga mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya disebabkan oleh adanya PSBB secara nasional.
2. Kesiapan Obyek Wisata menyikapi Pandemic Covid 19.
Dengan diberlakukannya protocol kesehatan oleh pemerintah mewajibkan setiap pengelolaan obyek wisata untuk mematuhi protocol kesehatan dengan mematuhi 3M (Memakai masker, Menjaga Jarak/Physical Distancing, dan Mencuci tangan).
3. Belum maksimalnya kerjasama antar stakeholder pariwisata
Keberhasilan pengembangan pariwisata memerlukan kolaborasi dan kerjasama yang baik antar organisasi. Unsur unsur pariwisata seperti Akademisi, Industri Pariwisata/Swasta, Komunitas Lokal, Pemerintah dan Media diharapkan memiliki pandangan yang sama terhadap pengembangan pariwisata bagi pembangunan daerah. Dibutuhkan komitmen dari semua unsur bahwa pariwisata merupakan sektor ekonomi yang bersifat *quick yielding* dan merupakan *agent of development* bagi daerah itu dalam meningkatkan pendapatan asli daerahnya.
4. Penyesuaian Strategi Promosi melalui Media Digital
Pentingnya promosi pariwisata Gorontalo melalui media dengan melibatkan generasi muda sebagai pelaku sekaligus marketing obyek wisata. Disamping itu promosi event melalui media digital lebih cepat terinformasikan ke wisatawan dibandingkan media konvensional.

5. Pengelolaan destinasi wisata belum optimal

Obyek wisata yang dikelola dengan baik akan memberikan rasa nyaman dan kepuasan kepada wisatawan. Sarana prasarana serta infrastruktur yang memadai di destinasi wisata menjadi faktor keberhasilan suatu obyek wisata. Peranan komunitas lokal menjadi penting dalam hal kearifan lokal masyarakat setempat.

6. Pengembangan ekonomi kreatif belum maksimal

Perlu adanya kegiatan seni pertunjukan atau festival musik yang diselenggarakan di destinasi wisata ataupun ruang publik sehingga lebih memperkaya daya tarik bagi wisatawan.

Indikator 2

Persentase peningkatan kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah

Indikator kedua merupakan penunjang untuk pelaksanaan keseluruhan program/kegiatan yang ada di Dinas Pariwisata dengan realisasi capaian 100% atau sesuai target yang telah ditetapkan.

Analisis pencapaian kinerja pelayanan OPD seperti pada tabel T-C.30

Tabel 2.3 Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pariwisata
Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo (T-C.30)

Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

No	Indikator	SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2020 (thn n-2)	Tahun 2021 (thn n-1)	Tahun 2022 (thn n)	Tahun 2023 (thn n+1)	Tahun 2020 (thn n-2)	Tahun 2021 (thn n-1)	Tahun 2022 (tnn n)	Tahun 2023 (thn n+1)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan domestik	-	-	3 hari	3 hari	4 hari		1,58 hari	-	4 hari		
3	Persentase peningkatan kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah	-	-	100 %	100 %	100 %		100 %	-	100 %		

Gorontalo, Juni 2021
Kepala Dinas Pariwisata
Provinsi Gorontalo


H. Rifli M. Katili, AP, S.Sos,M.Ec.Dev
NIP. 197505201993111002

2.3. Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

1. Tingkat kinerja pelayanan Perangkat Daerah dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan Perangkat Daerah

Koordinasi antara Dinas Pariwisata Provinsi dengan Kabupaten/Kota pada dasarnya telah berjalan dengan baik walaupun belum maksimal. Menurunnya Jumlah kunjungan wisatawan di Provinsi Gorontalo disebabkan karena merebaknya pandemic covid 19 yang disusul dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar sebagai upaya untuk meminimalisir penyebaran covid 19. Upaya pemulihan ekonomi di sector pariwisata terus dilakukan oleh Pemerintah baik pusat maupun daerah, yaitu dengan mengucurkan anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan memberlakukannya protocol kesehatan bagi setiap wisatawan yang hendak berkunjung ke obyek wisata.

Sinergitas program dengan perangkat daerah provinsi kedepannya diharapkan lebih bersinergi untuk pencapaian kinerja pembangunan daerah. Pembangunan pariwisata secara berkelanjutan dan menyeluruh baik akademisi, pelaku usaha, masyarakat, pemerintah dan media harus berkolaborasi dalam rangka memperbaiki aspek tata kelola, aspek ekonomi, sosial budaya dan lingkungan untuk meningkatkan daya saing, reputasi dan kepercayaan publik serta nilai keberlanjutan sumber daya kepariwisataan.

Sementara koordinasi dengan kementerian dan lembaga di tingkat pusat telah berjalan dengan maksimal walaupun masih melalui media conference tapi tidak mengurangi semangat yang sama, yaitu solid, speed dan smart.

2. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Perangkat Daerah

Permasalahan dan hambatan yang dihadapi Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dalam melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan adalah sebagai berikut :

- a. Program Pengembangan Destinasi dan Industri pariwisata
 - Aksesibilitas dan amenitas pariwisata belum maksimal karena terbatasnya sumber pembiayaan.
 - Kesiapan pengelolaan obyek wisata yang belum mematuhi protocol kesehatan.
 - Kesiapan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata yang belum optimal
 - Belum optimalnya fasilitasi terhadap industri pariwisata.
- b. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
 - Pelaksanaan event daerah yang tidak jadi terlaksana akibat refocussing anggaran
 - Belum optimalnya promosi pariwisata Gorontalo baik melalui media digital
- c. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif, Kelembagaan dan SDM Pariwisata
 - Pengembangan ekonomi kreatif yang belum optimal
 - Pengembangan ekonomi kreatif sebagai penggerak industri pariwisata belum dikelola secara optimal terutama pada destinasi-destinasi wisata di Gorontalo

- Terbatasnya sumberdaya manusia bidang pariwisata
- Fasilitasi kelembagaan belum optimal

3. Dampak permasalahan dan hambatan terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah dan SDGs (*Sustainable Development Goals*)

Memperhatikan permasalahan dan hambatan yang ada maka tentu saja akan berpengaruh terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah. Karena dengan visi "Terwujudnya Masyarakat Gorontalo Yang Maju, Unggul dan Sejahtera" salah satu misinya adalah "Mewujudkan pengelolaan Pariwisata dan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan & berkelanjutan" Misi ini diorientasikan pada pengelolaan SDA, terutama pariwisata, pertanian, perikanan dan kelautan, menjaga ketahanan energi serta air dengan tetap berprinsip mempertahankan kelestarian lingkungan dan kawasan kehutanan. Seperti diketahui bersama juga bahwa kebijakan dan prioritas utama pembangunan dititikberatkan pada delapan sektor salah satunya adalah sektor pariwisata yaitu Pariwisata yang lebih mendunia; Perbaikan infrastruktur sektor pariwisata agar memenuhi standar International dengan target meningkatnya kunjungan wisatawan lokal dan international.

Sesuai amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals / SDGS*) menjadi dasar dalam menginternalisasi kebijakan pembangunan ke dalam kebijakan pembangunan daerah. SDGS merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat yang mencakup 17 tujuan yang salah satunya adalah *Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi*.

4. Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan Perangkat Daerah **Tantangan**

- Program Pengembangan Destinasi dan Industri pariwisata
 - Kesiapan destinasi pariwisata yang belum merata dari aspek manajemen Amenitas, Atraksi, maupun Aksesibilitas;
 - Kesiapan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata yang belum optimal;
 - Daya saing produk wisata yang belum optimal;
 - Rendahnya mutu pelayanan dari para penyelenggara pariwisata;
 - Rendahnya Kompetisi publikasi destinasi pariwisata Gorontalo di tingkat nasional;
 - Strategi pemasaran yang belum komprehensif dan terpadu dan terintegrasi;
 - Koordinasi dan sinkronisasi pengembangan pariwisata antar Kab/Kota dan lintas SKPD Provinsi masih belum berjalan efektif
 - Masih rendahnya SDM Pariwisata Gorontalo baik Aparatur pengelola Pariwisata maupun Kesadaran Masyarakat sekitar objek wisata

- b. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
 - Dukungan dan peran pihak terkait (pemerintah Kab/Kota, industry, masyarakat, media dan akademisi) belum optimal sehingga dalam memasarkan pariwisata relative terbatas, belum kontinyu atau masih temporer (masih berdasarkan satu event)
 - Koordinasi dan sinergitas lintas sektor dan kab / kota belum efektif sehingga upaya mempromosikan pariwisata belum terintegrasi
 - Pengembangan pemasaran pariwisata melalui bas (branding, advertising dan selling) belum optimal
 - Belum Optimalnya SDM (sumber daya manusia) IT yang mendukung digital promotion Pemasaran pariwisata

- c. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif, Kelembagaan dan SDM Pariwisata
 - Belum adanya ruang kreatif publik untuk para pelaku ekonomi kreatif
 - Masih rendahnya kapasitas SDM Pariwisata
 - Belum optimalnya fasilitasi terhadap lembaga-lembaga pariwisata

Peluang

- a. Program Pengembangan Destinasi dan Industri pariwisata
 - Provinsi Gorontalo termasuk ke dalam Destinasi Pariwisata Nasional Wilayah Togean-Gorontalo.
 - Secara geografis Gorontalo berada diantara Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Tenggara, serta Provinsi Maluku Utara yang memiliki destinasi pariwisata yang sudah maju sehingga berpeluang dapat menarik para wisatawan dapat berkunjung sebagai pilihan alternative dengan pola kerjasama
 - Destinasi Pariwisata Provinsi Gorontalo memiliki potensi untuk dikembangkan karena memiliki pesona daya tarik yang tidak kalah dengan daerah-daerah lain terutama objek wisata lombongo dan sekitarnya (danau perintis, hungayono, olele, botubarani, biluhu, dan bubohu, Hiu Paus), rumah adat, banthayo Poboide, menara keagungan, desa wisata budaya bongo, benteng orange, istana jin, kuburan Belanda, pulau MPR, pantai Boliyohutuo, Pantai Ratu, Pulau Cinta.
 - Pengembangan Pariwisata Gorontalo masuk salah satu 8 program unggulan Provinsi Gorontalo.

- b. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
 - Sumber daya yang dimiliki menjadi daya Tarik wisata yang menarik kunjungan wisatawan
 - Kekayaan seni dan budaya Gorontalo yang beraneka ragam menjadi potensi untuk dijadikan strategi promosi pariwisata

- Kemajuan teknologi dan informasi yang siap dimanfaatkan dalam mendukung strategi promosi pariwisata
- c. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif, Kelembagaan dan SDM Pariwisata
 - Komitmen yang kuat dari pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk menciptakan ruang kreatif publik
 - Adanya sekolah-sekolah ataupun universitas yang memiliki jurusan pariwisata dan perhotelan
 - Lembaga-lembaga pariwisata yang telah ada siap bekerja sama untuk memajukan pariwisata.

5. Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

- a. Mengembangkan sektor pariwisata dengan dukungan dari semua pihak
- b. Meningkatkan atraksi dan amenities di destinasi wisata
- c. Meningkatkan Promosi
- d. Pembuatan paket wisata dan integrasi dengan kegiatan CoE di kabupaten/kota
- e. Memberikan pelatihan digital promotion
- f. Pendampingan terhadap pokdarwis
- g. Memfasilitasi lembaga-lembaga pariwisata
- h. Meningkatkan Kapasitas SDM Pariwisata
- i. Menciptakan ruang publik untuk para pelaku ekonomi kreatif

2.4. Review terhadap Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2022

Rencana Kerja Pemerintah Daerah tahun 2022 merupakan dokumen perencanaan tahun kelima dalam pelaksanaan RPJMD Provinsi Gorontalo 2017 - 2022, sehingga RENJA Dinas Pariwisata Tahun 2022 juga merupakan RENJA kelima dalam tahapan Renstra Dinas Pariwisata 2017-2022.

Berdasarkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan dirumuskanlah tujuan dan sasaran dan untuk Dinas Pariwisata dengan tujuan menjadikan pariwisata Gorontalo sebagai destinasi nasional/internasional dengan sasaran meningkatnya wisatawan nusantara dan mancanegara. Untuk mencapai sasaran tersebut dilakukan melalui Strategi mengembangkan objek wisata dan kawasan potensial untuk pariwisata dengan arah kebijakan yang dilakukan adalah :

- o Peningkatan promosi pariwisata daerah diarahkan untuk mendatangkan sebanyak mungkin wisatawan mancanegara dan mendorong peningkatan wisatawan lokal.

- Pembangunan destinasi pariwisata focus pada 3 kawasan destinasi wisata strategis provinsi Taman Laut Olele, Pantai Biluhu dan Bubohu Wisata Religi dan destinasi pariwisata lainnya yang ditetapkan dalam RIPPDA dan KSPN Provinsi Gorontalo, dan ;
- Pembangunan Industri dan kelembagaan pariwisata untuk meningkatkan partisipasi usaha lokal dalam industry pariwisata daerah serta meningkatkan keragaman dan daya saing produk/jasa pariwisata daerah dan peningkatkan sumberdaya manusia pariwisata.

Dalam RKPD Provinsi Gorontalo Tahun 2022 juga memuat permasalahan di Tahun 2020 yaitu Kualitas Pariwisata masih rendah. Pariwisata di Gorontalo masih belum maksimal dalam menarik minat wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun mancanegara. Beberapa hal yang menyebabkan ini terjadi antara lain integrasi antar sektor pembangunan dalam mendukung pariwisata belum optimal dilakukan. Kolaborasi antar stakeholder pariwisata juga belum solid. Promosi yang tidak tepat sasaran juga berkontribusi besar dalam hal ini. Strategi promosi yang diterapkan selama ini terbukti belum bisa meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung ke Gorontalo. SDM pariwisata di Gorontalo juga belum mumpuni dalam mengawal pembangunan pariwisata di Gorontalo.

Pada dasarnya RKPD 2022 telah memuat program yang mendukung kegiatan di Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo. Walaupun masih ada usulan-usulan Dinas Pariwisata yang tidak sempat terakomodir dalam pagu anggaran Tahun 2022. Sementara kita ketahui bersama munculnya pandemi covid-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia lebih khususnya Gorontalo sangat berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi utamanya sektor pariwisata dan menjadi tantangan dalam pengembangan pariwisata kedepan

Adapun program/kegiatan sesuai pagu pada RKPD 2022 seperti pada tabel T-C.31.

Tabel 2.4 Review Terhadap RKPD Tahun 2022
Provinsi Gorontalo (T-C.31)

Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

No	RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
1	2	6	7	8		5	6	7	8		13
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Provinsi Gorontalo	Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur serta Perencanaan Monev dan Pelaporan	100 %	8,559,985,909 □	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Provinsi Gorontalo	Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur serta Perencanaan Monev dan Pelaporan	100 %	8,559,985,909	
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Persentase Pelaksanaan Perencanaan, Evaluasi, dan Monitoring	100 %	435,542,959	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Perencanaan SKPD	5 Dokumen	1,742,171,836□	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Perencanaan SKPD	5 Dokumen	435,542,959	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah					Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Persentase Peningkatan Layanan Administrasi, Sarana dan Prasarana	100 %	6,486,233,848	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		Jumlah Laporan Keuangan SKPD	1 Dokumen	6,310,855,469	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		Jumlah Laporan Keuangan SKPD	1 Dokumen	6,310,855,469	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD		Jumlah Laporan Keuangan SKPD	1 Dokumen	350,756,758□	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD		Jumlah Laporan Keuangan SKPD	1 Dokumen	175,378,379	
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah					Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Persentase Peningkatan Layanan Administrasi, Sarana dan Prasarana	100 %	35,002,000	
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi		Jumlah Pegawai Yang Mengikuti Bimtek/Pelatihan/Sosialisasi	7 Orang	70,004,000□	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi		Jumlah Pegawai Yang Mengikuti Bimtek/Pelatihan/Sosialisasi	7 Orang	35,002,000	

	Administrasi Umum Perangkat Daerah					Administrasi Umum Perangkat Daerah		Presentase Peningkatan Layanan Administrasi, Sarana dan Prasarana	100 %	756,085,962	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		Presentase Tersedianya Sarana Prasarana Perkantoran	100 %	756,085,962	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		Presentase Tersedianya Sarana Prasarana Perkantoran	100 %	756,085,962	
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Presentase Peningkatan Layanan Administrasi, Sarana dan Prasarana	100 %	847,121,140	
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor		Presentase Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran	12 Bulan	847,121,140	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor		Presentase Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran	12 Bulan	847,121,140	
	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Provinsi Gorontalo	Jumlah obyek wisata yang difasilitasi/dikembangkan	3 Obyek Wisata	1,480,908,689	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Provinsi Gorontalo	Jumlah obyek wisata yang difasilitasi/dikembangkan	3 Obyek Wisata	1,980,908,689	
	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi					Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi		Jumlah obyek wisata yang difasilitasi/dikembangkan	3 Obyek Wisata	958,450,850	
	Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi		Jumlah obyek wisata yang ditata	3 Obyek Wisata	916,901,700	Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi		Jumlah obyek wisata yang ditata	3 Obyek Wisata	958,450,850	
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi					Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi		Jumlah obyek wisata yang difasilitasi/dikembangkan	3 Obyek Wisata	802,326,818	
	Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi		Jumlah obyek wisata yang ditata	3 Obyek Wisata	350,000,000	Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi		Jumlah obyek wisata yang ditata	3 Obyek Wisata	350,000,000	
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi		Jumlah Orang Yang Mengikuti Sosialisasi/Sinkronisasi/Masyarakat Sadar Wisata	50 Orang	452,326,818	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi		Jumlah Orang Yang Mengikuti Sosialisasi/Sinkronisasi/Masyarakat Sadar Wisata	50 Orang	452,326,818	
	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi					Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi		Jumlah Orang Yang Mengikuti Rakornis	50 Orang	220,131,021	
	Pengelolaan Investasi Pariwisata		Jumlah Orang Yang Mengikuti Rakornis	100 Orang	220,131,021	Pengelolaan Investasi Pariwisata		Jumlah Orang Yang Mengikuti Rakornis	50 Orang	220,131,021	

	Program Pemasaran Pariwisata	Provinsi Gorontalo	Jumlah promosi pariwisata yang dilaksanakan	4 Promosi Pariwisata	1,510,586,665	Program Pemasaran Pariwisata	Provinsi Gorontalo	Jumlah promosi pariwisata yang dilaksanakan	4 Promosi Pariwisata	1,510,586,665	
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi					Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi				1,510,586,665	
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri		Jumlah Promosi Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	8 Kali	587,788,140	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri		Jumlah Promosi Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	8 Kali	587,788,140	
	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri		Jumlah Pengolahan Data dan Informasi Pariwisata	1 Dokumen	378,033,960	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri		Jumlah Pengolahan Data dan Informasi Pariwisata	1 Dokumen	378,033,960	
	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri		Jumlah Media/Bahan/Keg. Pemasaran Pariwisata	3 Media/Bahan	544,764,565	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri		Jumlah Media/Bahan/Keg. Pemasaran Pariwisata	3 Media/Bahan	544,764,565	
	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Provinsi Gorontalo	Persentase peningkatan kapasitas dan profesionalisme SDM Pariwisata dan Ekonomi kreatif	100 %	435,433,011	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Provinsi Gorontalo	Persentase peningkatan kapasitas dan profesionalisme SDM Pariwisata dan Ekonomi kreatif	100 %	435,433,011	
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif					Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif				435,433,011	
	Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor Maupun Pasar Domestik		Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Potensial	100 Orang	435,433,011	Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor Maupun Pasar Domestik		Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Potensial	100 Orang	435,433,011	
	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Provinsi Gorontalo	Persentase peningkatan kapasitas dan profesionalisme SDM Pariwisata dan Ekonomi kreatif	100 %	528,064,631	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Provinsi Gorontalo	Persentase peningkatan kapasitas dan profesionalisme SDM Pariwisata dan Ekonomi kreatif	100 %	528,064,631	
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat					Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat				528,064,631	
	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata		Jumlah Pelatihan SDM Yang Terlatih	80 Orang	236,538,822	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata		Jumlah Pelatihan SDM Yang Terlatih	40 Orang	236,538,822	
	Fasilitasi Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 dan P3 Bidang Pariwisata		Jumlah Pelatihan dan SDM yang terlatih	40 Orang	291,525,809	Fasilitasi Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 dan P3 Bidang Pariwisata		Jumlah Pelatihan dan SDM yang terlatih	40 Orang	291,525,809	
					12,514,978,905					13,014,978,905	

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dari hasil penelaahan dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Usulan pengembangan wisata di Kecamatan Ponelo Kepulauan, Kab. Gorontalo Utara, Ponelo Kepulauan, Ponelo yaitu Pembangunan Cotage Terapung.
- b. Usulan pengembangan wisata di Pulau Mohinggito, Kab. Gorontalo Utara, Ponelo Kepulauan, Ponelo Kepulauan, Seluruh Kelurahan/Desa yaitu Penambahan Fasilitas Objek Wisata. (Seperti pada tabel T-C.32)

Tabel 2.5 Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2022
Provinsi Gorontalo (T-C.32)

Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

No.	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan Penting
1	2	4	5	6	8
	Urusan Pilihan				
	Bidang Urusan Pariwisata				
1	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi/Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	Kecamatan Ponelo Kepulauan, Kab. Gorontalo Utara, Ponelo Kepulauan, Ponelo	Pembangunan Cotage Terapung	1 Lokasi	Pengembangan wisata di Kecamatan Ponelo Kepulauan, Kab. Gorontalo Utara, Ponelo Kepulauan, Ponelo yaitu Pembangunan Cotage Terapung.
		Pulau Mohinggito, Kab. Gorontalo Utara, Ponelo Kepulauan, Ponelo Kepulauan, Seluruh Kelurahan/Desa	Penambahan Fasilitas Objek Wisata	1 Lokasi	Pengembangan wisata di Pulau Mohinggito, Kab. Gorontalo Utara, Ponelo Kepulauan, Ponelo Kepulauan, Seluruh Kelurahan/Desa yaitu Penambahan Fasilitas Objek Wisata

Gorontalo, Juni 2021
Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo



H. Rifli M. Katili, AP, S.Sos, M.Ec.Dev
NIP. 197505201993111002

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

Pada rancangan RPJMN 2020 – 2024 target utama dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah Nilai Tambah Pariwisata. Dengan nilai-nilai utama : 1) Pariwisata Berkelanjutan 2) SDM Terampil, 3) Kepuasan Pengalaman 4) Diversifikasi Produk dan Jasa 5) Adopsi Teknologi. Dengan sasaran “Meningkatnya citra, daya saing, dan kontribusi pariwisata dalam mendukung perbaikan kesejahteraan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi yang berkualitas”. Dengan 4 (empat) pilar pembangunan pariwisata yaitu 1) Peningkatan daya saing industri dan ekosistem usaha pariwisata, 2) Peningkatan aksesibilitas, amenities, atraksi dan tata kelola destinasi pariwisata; 3) Peningkatan Kualitas SDM Pariwisata 4) Penguatan Citra Pariwisata dan difersifikasi pemasaran.

Sementara untuk kebijakan pengembangan ekonomi kreatif dengan prioritas 1) Pembangunan ekonomi; 2) Pembangunan SDM 3) Pembangunan infrastruktur dan 4) pembangunan Polhukhankam.

Berdasarkan rancangan RPJMN 2020 – 2024 tersebut, maka prioritas program pembangunan daerah tahun 2022 urusan pariwisata yang ditindaklanjuti ke dalam Renja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2022 sesuai dengan Kepmendagri Nomor 050-3708 Tahun 2020 yang merupakan pemutakhiran dari Permendagri Nomor 90 Tahun 2019, dengan program sebagai berikut; Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi, Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, Program Pemasaran Pariwisata, Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual, dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Sesuai dengan Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2017-2022, tujuan dan sasaran Renja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Mewujudkan pariwisata Gorontalo mendunia

Indikator tujuan / target :

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik / 768.982 wisatawan

2. Meningkatkan kinerja pelayanan SKPD

Indikator tujuan / target :

Persentase peningkatan kinerja pelayanan SKPD / 100%

b. Sasaran

1. Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan domestik

Indikator tujuan / target :

Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan domestik / 4 hari

2. Meningkatnya kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD

Indikator tujuan / target :

Persentase peningkatan kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD / 100%

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

4.1 Rencana Kerja dan Pendanaan

Rencana kerja dan pendanaan tahun 2022 berisi program dan kegiatan serta pagu indikatif, yang dirancang untuk mendukung terwujudnya capaian Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo untuk mendukung prioritas pembangunan daerah, dan prioritas perangkat daerah maupun untuk pemenuhan pelayanan Perangkat Daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintah daerah

4.2 Prioritas Perangkat Daerah yang mendukung Prioritas Provinsi

Memperhatikan Visi Provinsi Gorontalo tahun 2017-2022 tersebut mengandung 2 (dua) unsur penting, yang pertama adalah Gorontalo Maju dan Unggul, adalah Kondisi daerah yang maju, yang ditandai dengan posisi dan keadaan yang lebih baik dan lebih maju dari kondisi saat ini. Sementara unggul dimaksud diukur dengan peningkatan daya saing produksi sektor pariwisata, pertanian dan perikanan, serta meningkatnya kualitas dan ketersediaan infrastruktur dasar serta kualitas sumberdaya manusia.

Untuk mewujudkan visi tersebut maka misi pembangunan yang pertama adalah Mewujudkan pengelolaan Pariwisata dan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan & berkelanjutan. Misi ini diorientasikan pada pengelolaan SDA, terutama pariwisata, pertanian, perikanan dan kelautan, menjaga ketahanan energi serta air dengan tetap berprinsip mempertahankan kelestarian lingkungan dan kawasan kehutanan.

Tema RKPD Provinsi Gorontalo Tahun 2022 adalah penguatan sektor kesehatan dan pemulihan kondisi ekonomi yang dielaborasi lebih lanjut ke dalam 2 (dua) unsur tema yang salah satunya adalah Pemulihan kondisi social ekonomi melalui penguatan jarring pengaman social dan ketahanan ekonomi. Unsure tema tersebut kemudian dibagi lagi kedalam beberapa strategi dan untuk pembangunan sektor pariwisata meliputi :

1. Penyiapan destinasi pariwisata yang memiliki daya tarik unggulan (Wisata Minat Khusus, *Underwater*, wisata domestik)
2. Dukungan Promosi dan pendampingan pengembangan destinasi kab/kota yang sejalan dengan inisiasi Geopark Gorontalo
3. Pemberdayaan masyarakat / Kelompok sadar wisata serta keterlibatan industry pariwisata
4. Pengembangan Industri kreatif potensial
5. Penguatan kelembagaan dan kemitraan (kerjasama antar pelaku wisata, kapasitas pramuwisata)

6. Standarisasi dan sertifikasi *Health and Hygiene* (sehat dan higienis) bagi sumberdaya pariwisata; sarana transportasi, hotel/penginapan, restoran, dll)
7. Mendorong subsidi silang paket-paket wisata.

4.3 Prioritas Perangkat Daerah

Dalam rangka pencapaian visi misi Kepala Daerah sesuai dengan RPJMD 2017-2022, dan RKPD 2022, maka program, kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2022 mengacu pada Kepmendagri 050-3708 tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Program Pemasaran Pariwisata

Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi

Sub Kegiatan :

- Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Promosi Potensi Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
- Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
- Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri

2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

a. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi

Sub Kegiatan :

- Pengelolaan Investasi Pariwisata

b. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi

Sub Kegiatan :

- Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi

c. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi

Sub Kegiatan :

- Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi
- Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi

3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif

Sub Kegiatan :

- Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor Maupun Pasar Domestik

4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan
Sub Kegiatan :
 - Fasilitasi Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 dan P3 Bidang Pariwisata
 - Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata

5. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
 - a. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
Sub Kegiatan :
 - Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
 - b. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
Sub Kegiatan :
 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD
 - c. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
Sub Kegiatan :
 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - d. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Sub Kegiatan :
 - Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - e. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
Sub Kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Total pagu dalam Renja Dinas Pariwisata tahun 2022 adalah:

Rp.13.014.978.905

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo sebagaimana tertera pada Tabel T-C.33

Tabel 3.1 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2022 dan Prakiraan Maju Tahun 2023 Provinsi Gorontalo (T-C.33)

Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi,	Provinsi Gorontalo	100 %	8,559,985,909	APBD			8,672,442,431
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Pelaksanaan Perencanaan, Evaluasi, dan Monitoring		100 %	435,542,959			100 %	457,320,107
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan SKPD		5 Dokumen	435,542,959			5 Dokumen	457,320,107
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Peningkatan Layanan		100 %	6,486,233,848			100 %	6,495,002,767
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Laporan Keuangan SKPD		1 Dokumen	6,310,855,469			1 Dokumen	6,310,855,469
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan SKPD		1 Dokumen	175,378,379			1 Dokumen	184,147,298
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Peningkatan Layanan Administrasi, Sarana dan Prasarana		100 %	35,002,000			100 %	36,752,100
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Yang Mengikuti Bimtek/Pelatihan/Sosialisasi		7 Orang	35,002,000			7 Orang	36,752,100

	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Presentase Peningkatan Layanan Administrasi, Sarana dan Prasarana		100 %	756,085,962			100 %	793,890,260
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Presentase Tersedianya Sarana Prasarana Perkantoran	Provinsi Gorontalo	100 %	756,085,962			100 %	793,890,260
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Presentase Peningkatan Layanan Administrasi, Sarana dan Prasarana		100 %	847,121,140			100 %	889,477,197
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Presentase Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran		12 Bulan	847,121,140			12 Bulan	889,477,197
	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Jumlah obyek wisata yang difasilitasi/dikembangkan	Provinsi Gorontalo	3 Obyek Wisata	1,980,908,689	APBD			2,079,954,123
	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi	Jumlah obyek wisata yang difasilitasi/dikembangkan	Provinsi Gorontalo	3 Obyek Wisata	958,450,850			Fasilitasi 3 Obyek Wisata	1,006,373,393
	Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	Jumlah obyek wisata yang ditata		3 Obyek Wisata	958,450,850			3 Obyek Wisata	1,006,373,393
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah obyek wisata yang difasilitasi/dikembangkan		3 Obyek Wisata	802,326,818			Fasilitasi 3 Obyek Wisata	842,443,159
	Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah obyek wisata yang ditata		3 Obyek Wisata	350,000,000			3 Obyek Wisata	367,500,000
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Orang Yang Mengikuti Sosialisasi/Sinkronisasi/Masyarakat Sadar Wisata	Provinsi Gorontalo	50 Orang	452,326,818			50 Orang	474,943,159

	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu)	Jumlah Orang Yang Mengikuti Rakornis		50 Orang	220,131,021			Fasilitas 3 Obyek Wisata	231,137,572
	Pengelolaan Investasi Pariwisata	Jumlah Orang Yang Mengikuti Rakornis		50 Orang	220,131,021			50 Orang	231,137,572
	Program Pemasaran Pariwisata	Jumlah promosi pariwisata yang dilaksanakan	Provinsi Gorontalo	4 Promosi Pariwisata	1,510,586,665	APBD			1,586,115,998
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi		Provinsi Gorontalo		1,510,586,665			4 Promosi Pariwisata	1,586,115,998
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Promosi Pariwisata Dalam dan Luar Negeri		8 Kali	587,788,140			8 Kali	617,177,547
	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Pengolahan Data dan Informasi Pariwisata		1 Dokumen	378,033,960			1 Dokumen	396,935,658
	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Media/Bahan/Keg . Pemasaran Pariwisata		3 Media/Bahan	544,764,565			3 Media/Bahan	572,002,793
	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Persentase peningkatan kapasitas dan profesionalisme SDM Pariwisata dan Ekonomi kreatif	Provinsi Gorontalo	100 %	435,433,011	APBD			457,204,662
	Penyediaan Sarana dan Prasarana				435,433,011			100 %	457,204,662
	Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor Maupun Pasar Domestik	Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Potensial		100 Orang	435,433,011			100 %	457,204,662

	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Persentase peningkatan kapasitas dan profesionalisme SDM Pariwisata dan Ekonomi kreatif	Provinsi Gorontalo	100 %	528,064,631	APBD		554,467,863
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan				528,064,631		100 %	554,467,863
	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Pelatihan SDM Yang Terlatih		40 Orang	236,538,822		2 Kali	248,365,763
	Fasilitasi Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 dan P3 Bidang Pariwisata	Jumlah Pelatihan dan SDM yang terlatih		40 Orang	291,525,809		2 Lembaga	306,102,099
TOTAL					13,014,978,905			13,350,185,077

Gorontalo, Juni 2021
Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo



H. Rifli M. Katili, AP, S.Sos.M.Ec.Dev
NIP. 197505201993111002

BAB V

PENUTUP

Upaya pengembangan suatu daya tarik pariwisata di dukung oleh adanya unsur 3 A, Aksesibilitas fasilitas dasar pariwisata, Amenitas berupa fasilitas pendukung, dan Atraksi sebagai daya tarik. Pembinaan SDM pariwisata dan masyarakat di sekitar obyek wisata, kelembagaan dan pengelolaan, aspek-aspek pendukung investasi serta upaya promosi dan pemasaran dengan metode BAS (Branding, Advertising dan Selling) perlu ditingkatkan. Media Digital menjadi salah satu pilihan terbaik untuk mempromosikan pariwisata Gorontalo di era pemulihan pariwisata di masa pandemic covid 19. Dengan banyaknya hal-hal yang harus dilakukan serta terbatasnya anggaran maka dapat diarahkan untuk penggunaan yang efektif.

Rencana Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2022 memuat hasil yang ingin dicapai selama 1 (satu) tahun. Dalam penyusunan Renja ini dipilih sasaran yang akan dicapai atau telah ditetapkan dalam dokumen sebelumnya dengan memperhatikan permasalahan maupun isu strategis yang ada.

Rencana Kerja yang telah disusun ini diharapkan bermanfaat dalam rangka penguatan peran serta stakeholder dalam pelaksanaan program dan kegiatan, serta sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan.

Dengan adanya Renja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2022, maka penetapan prioritas pembangunan maupun target dalam RPJMD 2017-2022 diharapkan akan lebih terkoordinasi, terintegrasi, sinergis serta berkelanjutan, dengan jajaran OPD pada lingkup Pemerintah Provinsi Gorontalo.

Gorontalo, Juni 2021
Kepala Dinas Pariwisata
Provinsi Gorontalo



H. Rifli M. Katili, AP, S.Sos, M.Ec.Dev
NIP.19750520 199311 1 002